

ABSTRAK

EKA YUNITASARI: Studi Analisis Manajemen Dakwah Jam'iyah Al Futuhaturobbaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di Dusun Sokolangu Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2022

Kegiatan Jam'iyah Al Futuhaturobbaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dilaksanakan di Masjid Baitul Muttaqin tepatnya yang dikenal dengan Dusun Sokolangu Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Suasana yang sejuk, tempat yang strategis, dan dakwah yang dimana ilmu yang di dapat bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga, membuat jam'iyah berkembang pesat dalam kurun waktu yang cukup singkat. Kegiatan jam'iyah Al Futuhaturobbaniyyah dalam pengembangan dakwahnya dengan cara menerapkan fungsi manajemen berupa POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana organisasi Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam mengembangkan dakwah melalui penerapan Fungsi POAC pada kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis dari setiap data agar mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif adalah proses reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data ini merupakan tahapan pengumpulan data mulai dari dokumentasi berupa wujud gambar dan sebagainya. Observasi berupa melihat, mengamati, mencermati dan merekam. Wawancara merupakan konsep Tanya jawab yang juga membuat jalan abstraksi.

Hasil penelitian mengetahui proses manajemen dakwah yang dilakukan oleh Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah meliputi bagaimana perencanaan kegiatan dakwah, pengorganisasian kegiatan dakwah, penggerakan kegiatan dakwah, dan pengendalian atau pengevaluasian kegiatan dakwah dalam mengembangkan dakwah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah melalui perencanaan dalam mengembangkan dakwah dengan kegiatan rutin, membuat pematangan kegiatan, dan memiliki patokan yang ingin dicapai. Pengorganisasian yang dilakukan yakni dengan membagi tugas yang relevan dengan kemampuan pengurus. Penggerakan yang dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan dakwah secara optimal dan bisa menarik masyarakat untuk ikut menghadiri kegiatan. pengevaluasian dengan memberi nasehat dan pengarahan untuk kegiatan yang belum bisa berjalan dengan baik, dapat melaksanakan rapat untuk membahas semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dan kegiatan untuk kedepannya.

Kata Kunci: Manejemen, Dakwah, dan Ngaji Thoriqoh